

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara Analisis *E-learning* Sebagai Upaya Menunjang Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA BPI 1 Bandung terdapat beberapa kesimpulan yang peneliti rangkum. Adapun secara rinci kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dari segi analisis upaya pengembangan yang dilaksanakan oleh SMA BPI Bandung terkait pembelajaran yang berbasis digital sudah sangat baik tersistem dan terstruktur diimplementasikan di SMA BPI 1 Bandung. Diawali dengan rancangan program *E-learning* yang dicetuskan oleh pihak Yayasan BPI Bandung pada tahun 2022 silam sekaligus mensosialisasikan perangkat pembelajaran berupa LMS (*Learning Management System*) yang bernama Socrates sudah sangat baik. Serta peneliti menyimpulkan bahwa dampak dari kebijakan *E-learning* ini bukan hanya dirasakan oleh guru dan murid saja tetapi juga orangtua diberikan andil secara akses untuk bisa menggunakan LMS Socrates untuk memantau perkembangan anak-anaknya di sekolah. Secara umum digitalisasi pendidikan sudah terintegrasi secara sempurna dengan melibatkan guru, murid dan orangtua di dalamnya untuk menunjang kompetensi siswa yang dituju pada setiap pembelajaran dilakukan.
2. Dari segi pelaksanaan *E-learning* yang dilaksanakan pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA BPI 1 Bandung sudah terlaksana dengan baik. Dibuktikan dari segi aspek guru, guru telah mahir menguasai media pembelajaran digital. Metode yang dipakai sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari segi murid, mereka merasa penggunaan media digital membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan praktis, serta sikap yang timbul secara baik terlihat kepada murid adalah kemampuan berpikir kritisnya meningkat serta kekefektifannya pun meningkat dari sebelum-sebelumnya. Namun, terdapat kekurangan dari *E-learning* ini beberapa siswa mengeluhkan kebingungan dikarenakan mereka tidak bisa langsung berkomunikasi kepada guru ketika mereka sedang mengalami kebuntuan dalam pembelajaran yang diberikan. Sedangkan pada

aspek *Collaborative*, peneliti merasa bahwa dalam pembelajaran berbasis digital menjadikan siswa lebih mengedepankan sikap individualistik daripada kerjasama. Serta masih terdapat celah mencontek yang tinggi ketika melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pada penelitian ini dapat memberikan implikasi secara positif bagi seluruh sekolah-sekolah yang mempunyai gagasan untuk memulai pembelajaran berbasis digital disekolah secara baik. Karena jika melihat dari hasil temuan dan pembahasan yang peneliti analisis, maka sudah seharusnya sekolah-sekolah di Indonesia sudah saatnya memulai transformasi pembelajaran digital yang tersistem dan terintegrasi secara baik seperti yang dilakukan oleh SMA BPI 1 Bandung. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat membawa pengaruh baik bagi sekolah-sekolah lain yang membacanya untuk termotivasi segera memulai melaksanakan transformasi pembelajaran berbasis digital setahap demi setahap. Karena kalau bukan sekarang, maka akan sampai kapan pendidikan di Indonesia masih belum bisa mengikuti kondisi realitas zaman saat ini sehingga yang dikhawatirkan kita akan tergerus oleh zaman itu sendiri.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah atau SMA BPI 1 Bandung

Upaya pengembangan yang dibuat secara tersistematis dan terintegrasi perlu tetap dikembangkan lagi secara sistemnya. Karena masih terdapat beberapa keluhan dari siswa bahwa masih terdapat celah untuk mencontek. Kemudian Memberikan pemahaman secara rutin kepada guru-guru serta pendampingan yang rutin untuk memberi bekal kepada para guru agar maksimal dalam menjalankan E-learning disekolah.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih adaptif dan fleksibel dalam memberikan pembelajaran E-learning dikelas. Serta guru juga harus lebih memahami teknologi pembelajaran itu sendiri secara menyeluruh agar siswa tidak kebingungan ketika mendapatkan pembelajaran secara E-learning. Dan guru perlu mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran digital yang diadakan oleh sekolah maupun diluar sekolah agar meningkatkan kualitas secara pribadi.

3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih bijak menggunakan teknologi baik dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-sehari. Kemudian siswa harus menjadikan teknologi sebagai alat untuk mengembangkan diri. Agar kelak dapat bersaing di era serba digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya jika ingin lebih memperdalam dan mempertajam analisis penelitian ini. Kemudian peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode kuantitatif agar bisa terlihat data dari hasil uji eksperimen LMS pembelajaran E-learning yang SMA BPI Bandung laksanakan. Dan peneliti juga mengharapkan agar ada peneliti selanjutnya yang akan meneliti secara lebih baik. Karena peneliti merasa masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga perlu ada penelitian lebih lanjut kedepannya.